

**KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROSES MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
PANCA TUNGGAL SUNGAI LILIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH :

FADILA AGUSTIN DALIMUNTE

NIM: 622018052

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

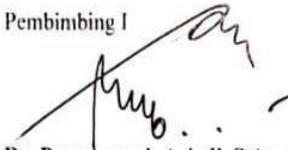
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANCA TUNGGAL SUNGAI LILIN**". Yang ditulis oleh saudari **Fadila Agustin Dalimunte** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 10 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pembimbing II


Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PROSES MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
PANCA TUNGGAL SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh Fadila Agustin Dalimunte 622018052

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar sarjana pendidikan agama islam(S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.A.G., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, SH., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.HUM
NBM/NIDN:831203/0210046901

Penguji II

Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:798526/0210097601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadila Agustin Dalimunte

Nim : 622018052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Kompetensi Dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Pelembang, 10 Januari 2022



Fadila Agustin Dalimunte

NIM 622018052

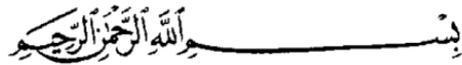
MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“BARANG SIAPA YANG BERIMAN KEPADA ALLAH DAN AKHIRAT,MAKA
HENDAKLAH IA BERKATA BAIK ATAU DIAM”**

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahku Yuhannis Dalimunte, Mamaku Nur Hasanah dan Adik Bungsku Kelvin Ardiyansah Dalimunte.
- ❖ Kakekku Busiman, Opungku Samudin Dalimunte dan Nenekku Sariyem, Opungku Umi Seregar.
- ❖ Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dosen-Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Pembimbing I Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum dan II Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kompetensi Dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam, dan Pembimbing I.
3. Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak, Ibu dosen dan staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
5. Segenap Kepala Sekolah serta Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Panca Tunggal Sungai Lilin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orang tuaku tercinta ayahku Yuhannis Dalimunte dan ibundaku Nur Hasanah yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terima kasih untuk semua yang kalian berikan baik moril dan materi.
7. Kepada keluarga tercinta Adik bungsuku yang aku sayang Kelvin Ardiyansah Dalimunte yang telah memberikan semangat dan kasih sayang serta dukungannya. dan Kakekku Busiman, Opungku Samudin Dalimunte dan Nenekku Sariyem, Opungku Umi Seregar terimakasih kepada kakekku dan nenekku yang telah memberikan do'a serta dukungan dan semangatnya semasa hidup semoga beliau diterima disisi Allah SWT Amin.
8. Sahabat-sahabat Squad Rempong, Riska, Apriyani Nurhanifah, Fadila Agustin Dalimunte, Isnaian Sonia dan Fitri Yuliani yang telah banyak membantu dan memberia motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas

akhir, dan PK IMM FAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi le sempurnaan penelitian ini.

Billahi Fiisabilihaq Fastabiqhul Khairat

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pelembang, 10 Januari 2022

Penulis



Fadila Agustin Dalimunte
NIM 622018052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi oprasional	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Jenis dan Sumber data.....	10
H. Teknik Pengumpulan Data	11
I. Teknik Analisa Data.....	13
J. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Definisi Kompetensi.....	16
B. Definisi Kepribadian	19
C. Pengertian Guru	23
D. Pendidikan Agama Islam	27
E. Proses Belajar Mengajar	29

F. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi dan Kepribadin Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	33
--	----

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin	36
B. Visi-Misi SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.....	37
C. Keadaan Siswa dan Kegiatan Siswa	37
D. Sistem Pembelajaran di Sekolah	38
E. Keadaan Guru /Pendidik	38
F. Keadaan Pegawai	39
A. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	39
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	42
C. Esistensi SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

A. Hasil Penelitian	45
B. Analisis Data	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DASTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
--------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: SK Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran VI	: Bukti Konsultasi Skripsi Penguji
Lampiran VII	: Dokumentasi
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ Kompetensi Dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin “ ini ditulis oleh Fadila Agustin Dalimunte, NIM : 622018052, Sebagai Pembimbing I Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum dan Pembimbing II Bapak Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I Tahun 2022. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pendekatannya penelitian menggunakan pendekatan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, begitu juga mengetahui kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi dan kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Panca Tunggal Sungai Lilin dikatakan sudah baik. Adapun diantara kompetensi tersebut adalah Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Kepribadian. *Kedua*, Kepribadian Guru Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Panca Tunggal Sungai Lilin dikatakan sudah baik di antaranya memiliki kepribadian; Disiplin, Jujur, Adil, dan Berakhlak Mulia. *Ketiga*, Faktor pendukung kompetensi dan kepribadian guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Panca Tunggal Sungai Lilin di dapati diantaranya secara *Internal* yaitu; guru punya pribadi baik, disiplin, dan rajin adapun *Eksternal* yaitu; ada dukungan kepala sekolah, ada dukungan kawan sejawat, dan faktor lingkungan. *keempat*, Faktor penghambat kompetensi dan kepribadian guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Panca Tunggal Sungai Lilin di dapati diantaranya secara *Internal* yaitu; usia yang sudah tua, tidak disiplin, dan pemalas adapun *Eksternal* yaitu; kurangnya dukungan kepala Sekolah, kurangnya dukungan teman sejawat, faktor lingkungan.

Kata Kunci : *Kompetensi, Kepribadian, Guru Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini dimaknai dengan era globalisasi, yaitu suatu nilai-nilai kehidupan yang bersifat global sebagai sebuah perkembangan pembentukan sistem. Era globalisasi memberikan suatu perubahan yang wajar yaitu perubahan besar pada tantangan dunia yang secara menyeluruh sebab perubahan akan terjadi dalam kondisi apapun. Ditingkat lokal regional maupun internasional globalisasi pasar bebas akan menciptakan suatu perubahan-perubahan yang tidak menentu. Masyarakat Indonesia yang berkualitas perlu diciptakan guna untuk menghadapi globalisasi. Yaitu dengan cara menyikapi peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pemangku kebijakan pendidikan dalam upaya mencerdaskan anak bangsa untuk mengisi pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan industrialisasi melalui pendidikan.

Untuk meningkatkan suatu kualitas guru, hal ini telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang tersebut pada pasal 40 ayat 1 butir (c) pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh pembinaan karir sesuai dengan tuntutan kualitas; ayat 2 butir (b) pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada pasal 44 ayat 1 pemerintah dan pemerintah Daerah wajib membina dengan mengembangkan tenaga kependidikan pada satuan kependidikan yang di selenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah Daerah. Selanjutnya pada pasal 44 ayat 3 di

Sebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah Daerah wajib membantu pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh masyarakat. Telah ditentukan dalam Undang – Undang tersebut hak dan kewajiban guru yaitu dalam meningkatkan profesionalitasnya karena apabila kemampuan guru lemah akan menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pada hakikatnya pendidikan Islam merupakan suatu pendidikan yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunah Rasul, yang bertujuan untuk membantu perkembangan manusia menjadi lebih baik. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sementara guru dalam pandangan masyarakat adalah seseorang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu. Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 2005 tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Imam Al-Ghazali menurut ungkapan bahwa siapa yang menekuni tugas sebagai pengajar, berarti guru tengah menempuh suatu perkara yang sangat mulia. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menjaga adab dan tugas yang menyertainya.² Salah satu diantaranya adalah, seorang guru harus menjaga adab dan tugasnya dengan meneladani Rasulullah SAW.

¹ Chaerul rochman, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (bandung: Nuansa cendekia 2017).hal 26

² <http://eprints.walisongo.ac.id/4994/1/103111129.pdf> diakses pada tanggal 10 November 2021 jam 8:28

Dalam hal ini, diantaranya pengajar tidak diperkenankan menuntut upah dari aktivitas mengajarnya. Allah berfirman dalam surat Al-Insan ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّمَا نُنْعِمُكُمْ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا ۙ

Artinya: “Sesungguhnya kami memberi makan kepadamu hanyalah karena mengharap keridaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu.” (Q.S. Al-Insan:76: 9).³

Maka berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui beberapa kriteria seorang guru yang ideal. Sedangkan yang dimaksud guru ideal adalah sosok guru yang mampu menjadi panutan dan selalu memberikan keteladanan baik didalam lingkungan sekolah masyarakat. Menurut Husnul Chotimah, sebagaimana dikutip oleh Asmani, ada empat kriteria guru ideal yang seharusnya dimiliki bangsa Indonesia di abad 21 ini. Pertama, dapat membagi waktu dengan baik, dapat membagi waktu antara tugas utama sebagai guru dan tugas keluarga, serta dalam masyarakat. Kedua, rajin membaca. Ketiga, banyak menulis. Keempat, gemar melakukan penelitian⁴ dan sedangkan guru harus memiliki kompetensi yang akan menunjang tugas profesionalnya yang wajib di miliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Guru sangat berperan membantu perkembangan peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hal 857

⁴ <http://eprints.walisongo.ac.id/4994/1/103111129.pdf> diakses pada tanggal 10 November 2021 jam 8:28

manusia adalah makhluk lemah, dalam perkembangannya senantiasa akan halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga orang tua menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal. Guru tidak hanya berkerja mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan nilai-nilai moral yang mencerminkan dalam sikap, perilaku dan cara hidupnya. Karakter ini yang menjadikan guru di anggap sebagai tugas istimewa dan mulia di mata masyarakat. Bertindak sesuai norma agama, norma hukum dan norma sosial serta kebudayaan Indonesia mengharuskan guru untuk satu dalam kata dan perbuatan. Apa yang di ajarkanya kepada para murid haruslah menjadi sikap dan cara hidupnya yang selalu diterapkan secara konsisten.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 oktober 2021 di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Sungai Lilin didapati bahwasanya kemampuan dari beberapa guru pendidikan agama Islam beragam dalam memberikan pengajaran pada siswa dikarenakan berbagai faktor diantaranya ada guru yang sudah senior yang hampir memasuki usia pensiun disamping itu ada guru pendidikan agama Islam yang baru tamat dari perguruan tinggi yang baru mengajar di sekolah dasar tersebut. Tentu hal ini menjadi kajian penelitian penulis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi dan kepribadian guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar tersebut.⁵

Berdasarkan pemikiran di atas termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang kompetensi dan kepribadian guru pendidikan Agama Islam serta penerapannya dalam dunia pendidikan, karena guru yang profesional harus

⁵ Obserfasi Dilakukan, hari Kamis Tanggal 28 Oktober 2021, Di Desa Panca Tunggal, Pukul : 19:40 – 21:00

mempunyai kepribadian yang baik bisa dilihat dari segi etika, akhlak, budi pekerti ucapan karena pada hakikatnya guru itu digugu dan ditiru apapun yang dilakukan guru akan ditiru oleh peserta didik. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANCA TUNGGAL SUNGAI LILIN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin ?
2. Bagaimana Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Kompetensi dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin
2. Untuk Mengetahui Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Kompetensi dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di dalam mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.

D. Kegunaan penelitian

1. Sebagai Hazanah Peningkatan Mutu Guru Dalam Mengajar.
2. Kegunaan Penelitian Ini Adalah Sebagai Menunjang Kepribadian Guru Yang Unggul Dan Berakhlak Karimah.
3. Sebagai Hazanah Bagi Peneliti Lainnya Yang Akan Meneliti Pada Penelitian Dengan Tema Yang Sama.

E. Defenisi Oprasional

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian ini maka penulis kemukakan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Pengertian Kompetensi

Berdasarkan menurut estimologi kompetensi di artikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 sub 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan ⁶

Menurut Emron, Yohny, Imas Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan

⁶ Departemen Pendidikan Nasional RI, Peraturan Pemerintah Republik *Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hal. 24

yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keakhlian dan sikap.⁷

Menurut George Klemp, dalam Emron, Yohny, Imas (2017), kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan kinerja yang unggul.⁸

Jadi kompetensi dapat diartikan suatu bentuk usahan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban individu setiap orang.

2. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah susunan yang dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem psiko-fisik yang menentukan penyesuaian individu tersebut secara unik dengan lingkungannya. Muhammad Utsman Najati mengemukakan bahwa “kepribadian adalah organisasi dinamis dari perawatan fisik dan psikis dalam diri individu yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungannya.”⁹

Dalam pengertian terminologis, Muhammad Abdul Khalik menyebutkan bahwa yang disebut dengan kepribadian (*Syakhshiyah*) adalah *majmu'ah ash-shifah al-lati yamtazu biha asy-syakhshu 'an ghirih*

⁷ Chaerul rochman, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (bandung: Nuansa cendekia 2017).hal 26

⁸ Ibid., hal 26

⁹ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Quran; Terapi Qurani Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005)., Hlm. 24

(sekumpulan sifat yang bersifat akliah dan perilaku yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain).¹⁰

Abin syamsudin mengartikan kepribadian sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.¹¹

Jadi kepribadian dapat diartikan suatu tindakan yang dapat kita lakukan dalam diri individu untuk menjadi panutan bagi orang lain dan saling menghargai terhadap lingkungan sekitar.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹²

Menurut Husnul Chotimah, yang dikutip dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani mengatakan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik.¹³

Guru pendidikan agama Islam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “ pendidikan

¹⁰ Chaerul rochman, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (bandung: Nuansa cendekia 2017).hal 32

¹¹ Ibid., hal 32

¹² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*. (Jakarta: Rajawali pers 2014). hal.19

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif*, diva press, Jogjakarta, 2021, hal.20

keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undang”. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama Islam namun juga mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan peraturan nasional.¹⁴

Jadi Guru Pendidikan Agama Islam merupakan orang yang melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)¹⁵. Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa

¹⁴ Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: komparasi – Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang, 2011, hal.31

¹⁵Andi Pratowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jakarta : Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru Di SDN 1 Panca Tunggal.

2. Jenis Dan Sumber Data

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni:

- a. Sumber data *Primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan ¹⁶.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalian data dari Kompetensi Kepribadian Guru Di SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin, dengan mencari keterangan dari pihak-pihak yang terlibat terutama guru, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara dengan narasumber/subjek penelitian.

- b. Sumber Data *Sekunder* merupakan sumber data yang dapat direroleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan data sekolah.¹⁷

¹⁶ Suryabrata, Sumandi, *Metode Penelitian*,(Jakarta : PT Gtafindo Persada, 1995), hal. 84

¹⁷ Maleong, *Metodologi Penelitian*, (PT Remaja Rosdakarya, 2020),hal, 157

Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Disini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak atau tidak tampak pada objek yang kita teliti. Dalam penelitian ini, penulisan menggunakan observasi non partisipasi yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatu peristiwa yang akan kita selidiki. Metode ini adalah sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data. Observasi yang di maksud penelitian berupa pengamatan, catatan data, catatan kejadian dilapangan dan melaksanakan Kompetensi Dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.¹⁸

¹⁸ Ibid., *Metodologi Penelitian*, hal 208

b. Metode Interview atau Wawancara.

Metode interview merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik, yang satu melihat yang lain dan mendengarkannya sendiri tanpa bantuan alat lainnya. Dalam interview membaca kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan.¹⁹

Adapun jenis wawancara yang digunakan penelitian yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok permasalahan yang ada. Penulisan menggunakan metode ini sebagai metode pokok karena penulisan mengharapkan data yang dapat dibutuhkan dan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulisan mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah atau berkaitan dengan judul yang diteliti ditunjukkan kepada guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Irwan adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku catatan, arsip dan lain sebagainya dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik berbentuk arsip atau dokumen. Agar lebih lengkap, dalam hal ini penulisan menggunakan dua sumber data yaitu primer melalui interview dan

¹⁹ Ibid., *Metodologi Penelitian*, hal 186

sekunder melalui observasi serta dokumentasi.²⁰

Dengan dokumentasi diharapkan bisa mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin, kegiatan guru, keadaan sarana prasarana, visi misi, kondisi siswa, kondisi guru, struktur organisasi dan mengambil gambar (foto) keadaan dan kegiatan di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Redukasi Data adalah sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan tranformasi data” kasar” yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan.²²

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*,hal 216

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*,hal 245

²² Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis Beverly Hills*, Calif. Sage 1984.

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahapan ini, mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.²³

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini, memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.²⁴

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang sistematika penulisan.

²³ Ahmad Rijali, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17, No 33.hal 94

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Al-Fabeta 2015),hal 345

- Bab Kedua : Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah Pengertian Kompetensi, Pengertian Kepribadian, Pengertian Guru. Pengertian Pendidikan Agama Islam.
- Bab Ketiga : Deskripsi Lokasi Penelitian, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin, kondisi geografis, visi misi, kondisi siswa, kondisi guru, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.
- Bab Keempat : Hasil penelitian dan pembahasan meliputi, Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Tunggal Sungai Lilin, Faktor Pendukung Dan Penghambat Kompetensi dan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses MDi SDN 1 Panca Tunggal Sungai Lilin.
- Bab Kelima : Penutup, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Ma'mur Jamal. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press.
- Aryati Ani Dan Nur Azizah. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, rumah cetak vanda, Bengkulu.
- Departemen Agama. 2006. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Karya Agung.
- Dakir dan Sardimi. 2021. *Pendidikan Islam & ESQ: komparasi – Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang
- Hawi Akmal. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali pers.
- 2013. *Kompetensi Guru Pai* , PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ismail Muh. Ilyas. 2010. *kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran*, vol.13, No 1.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru*, Bangka Belitung: Shiddiq Press.
- Huberman dan Miles. 1984, *Qualitative Data Analysis Beverly Hills*, Calif. Sage.
- Maleong. 2020. *Metodologi Penelitian*, PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib Ahmad. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologis Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Najati Utsman Muhammad, 2005, *Psikologi Dalam Al-Quran; Terapi Qurani Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Nata Abuddin. 1998. *Metodologi Studi Islam* ,PT Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Pratowo Andi. 2011. *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* Jakarta : Ar-ruzz media.
- Rochman Chaerul. 2017. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung : Nuansa cendekia.
- Rijali Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17, No 33.
- Suryabrata Sumandi. 1995. *Metode Penelitian*,(Jakarta : PT Gtafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Al-Fabeta.

Slameto. 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*,PT Rineka Cipta, Jakarta.

Sumber Internet:

<http://eprints.walisongo.ac.id/4994/1/103111129.pdf> diakses pada tanggal 10 November 2021 jam 8:28.

<Http://eprints.stainkudus.ac.id/1105/5/5.%20BAB%20II.pdf> Di Akses Pada Tanggal 11 November 2021 Jam 10:42